

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) merupakan tanaman sayuran yang populer dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena memiliki rasa yang manis dibandingkan dengan jagung biasa. Jagung manis juga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dipasaran karena, selain mempunyai rasa yang lebih manis faktor lain yang menguntungkan apa bila mengembangkan budidaya jagung manis adalah masa produksi yang relative lebih cepat. Tanaman jagung manis ini dapat diolah menjadi berbagai banyak hal yang digemari yaitu untuk sayur, lauk-pauk, kue, pudding, jagung bakar ataupun dikonsumsi langsung dalam bentuk buah rebusan serta dapat diolah dalam bentuk produk kalengan, susu jagung manis ataupun yang lainnya (Syahriral, 2009). Kebutuhan jagung manis terbukti dari volume impor dan ekspor buah (Direktorat Jendral Hortikultura 2013) tahun 2012 pada jagung manis sebesar 2.674 ton dan 359 ton. Nilai impor dan ekspor sayuran tahun 2012 pada jagung manis sebesar 2.983.729 US \$ dan 330.776 US \$.

Nasution (2011) menyatakan bahwa kondisi lahan pertanian sekarang ini cukup memperhatikan dimana tidak sedikit tanah pertanian yang sudah rusak. Penggunaan pupuk kimia secara terus menerus dapat menyebabkan produktivitas tanaman menurun, sehingga pemberian pupuk kimia harus diimbangi dengan pemberian pupuk organik. Permasalahan yang dihadapi sekarang adalah kandungan bahan organik tanah yang semakin lama semakin berkurang. Tanah yang mengandung bahan organik rendah akan berkurang kemampuannya mengikat pupuk kimia, sehingga efisiensinya juga akan menurun.

Menurut Putra, dkk (2009) untuk mengurangi dan meminimalisir efek residu yang disebabkan akibat pupuk anorganik, dapat diatasi dengan penggunaan pupuk organik seperti pupuk kandang. Penggunaan pupuk kandang sebagai pupuk tanaman sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan sumber daya alam dan mengurangi residu bagi tanaman. Pupuk kandang yang digunakan adalah pupuk kandang kambing, pupuk kandang kambing memiliki dampak positif terhadap kesuburan tanah, dimana tanah yang subur akan mempermudah perkembangan

akar tanaman. Akar tanaman yang berkembang dengan baik, maka akan lebih mudah menyerap air dan unsur hara yang ada didalam tanah. Pertumbuhan serta hasil produksi tanaman jagung manis dapat optimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinariani (2013) terbukti bahwa tanaman jagung manis dengan aplikasi pupuk kandang kambing 10 ton ha<sup>-1</sup> menghasilkan kadar gula tertinggi sebesar 16,07 brix. Pemberian pupuk kandang kambing pada dosis 10 ton ha<sup>-1</sup> juga mampu meningkatkan hasil panen tongkol segar dengan klobot sebesar 19,46%.

Berdasarkan uraian diatas maka proyek usaha mandiri dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan pupuk kandang kambing terhadap produksi tanaman jagung manis. Hasil proyek usaha mandiri ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi bagi petani yang membudidayakan jagung manis khususnya bagi pihak yang berkepentingan lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh penambahan pupuk kandang kambing terhadap produksi tanaman jagung manis?
2. Bagaimanakah analisa usaha tani dari penambahan pupuk kandang kambing terhadap produksi tanaman jagung manis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari proyek usaha mandiri ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari penambahan pupuk kandang kambing terhadap produksi tanaman jagung manis
2. Untuk mengetahui analisa usaha tani dari penambahan pupuk kandang kambing terhadap budidaya tanaman jagung manis.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari kegiatan proyek usaha mandiri ini diharapkan memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat khususnya para petani tentang pengaruh penambahan pupuk kandang kambing terhadap produksi tanaman jagung manis.